

RENCANA KERJA TAHUNAN

**UNIT PELAKSANA TEKNIS : RS Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
TAHUN : 2019**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET 2019
A. PERSPEKTIF STAKEHOLDER/CUSTOMER		
1. Terwujudnya peningkatan akses pelayanan	1. Persentase Peningkatan Kunjungan Per Tahun	15%
2. Terwujudnya peningkatan kepuasan pasien	2. Tingkat Kepuasan Pasien	90%
B. PERSPEKTIF PROSES BISNIS		
3. Terwujudnya peningkatan kerjasama dengan stakeholder lain	3. Persentase peningkatan kerjasama yang berbentuk MoU meliputi pelayanan, pendidikan, penelitian dan keuangan	10%
4. Terwujudnya pelayanan Rehabilitasi & Umum	4. Persentase Peningkatan Kunjungan Prothesa Ortetik	15%
	5. Persentase Peningkatan Kunjungan Fisioterapl	10%
	6. Persentase Peningkatan Kunjungan Ocupacy Therapy	3%
	7. Persentase Peningkatan Kunjungan Latihan Kerja	12%
C. PERSPEKTIF PENGEMBANGAN PERSONIL DAN ORGANISASI		
5. Terwujudnya Sistem Promosi yang teritegrasi	8. Frekwensi Promosi yang Terintegrasi	20 kali
6. Terwujudnya Pemenuhan SDM dan peningkatan kedisiplinan pegawai	9. Frekwensi Pemenuhan SDM	35%
	10. Tingkat Kehadiran Pegawai	95%
	11. Tingkat Capaian SKP	80%
8. Terwujudnya Budaya Kinerja RS	12. Tingkat Kinerja BLU	AA
9. Terwujudnya peningkatan kehandalan aset medis	13. Tingkat Kehandalan Aset Medis	95%
10. Terwujudnya peningkatan kehandalan aset medis	14. Persentase Perangkat SIRS yang terintegrasi	90%
D. PERSPEKTIF FINANSIAL		
11. Terwujudnya Fleksibilitas penggunaan anggaran BLU	15. Persentase Realisasi Belanja BLU	80%
12. Terwujudnya efisiensi anggaran	16. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Organisasi	85%

Matriks Rincian Program/Kegiatan TA. 2019

N O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEGIATAN PRIORITAS	ANGGARAN (Rp)
1	Terwujudnya peningkatan akses pelayanan	1. Persentase Peningkatan Kunjungan Per Tahun	Pembangunan Gedung C	69.543.590.000
2	Terwujudnya peningkatan kepuasan pasien	2. Tingkat Kepuasan Pasien	Pembangunan Healing Garden dan Pengadaan AMDAL	1.219.407.000
			Akreditasi RS	470.330.000
			Pengadaan Alkes (selain Mata, Bedah Vaskuler dan Rehab)	23.308.232.000
			Pengadaan Ambulance	1.100.000.000
			Pengadaan Alat Kantor /RT dan Komputer serta penataan jaringan2	10.723.183.000
			Pengadaan Obat2an dan BMHP	10.825.714.000
			Biaya Operasional dan Pemeliharaan Kantor	13.690.270.000
			Biaya Operasional dan Pemeliharaan RS	872.587.000
			Bahan Makanan Pasien	1.143.180.000
3	Terwujudnya peningkatan kerjasama dengan stakeholder lain	3. Persentase peningkatan kerjasama yang berbentuk MoU meliputi pelayanan, pendidikan, penelitian dan keuangan	Biaya Operasional Diklit	70.000.000
			Biaya Operasional Gedung Serba Guna	195.867.000
			Sosialisasi Pengembangan Layanan ke Stakeholders Kab dan Prop	406.680.000
			Honorarium Pegawai MoU/Kontrak/SK Dirut	1.301.600.000

			Pertemuan/Pembahasan di Tingkat Pusat	121.114.000
			Koordinasi Dewas	458.205.000
			Kredensial	20.640.000
			Beban Perjalanan Pertemuan Konsultasi Struktural RS	1.524.360.000
			Belanja Keperluan Pemeriksaan Penunjang Parsial	236.000.000
4	Terwujudnya pelayanan Rehabilitasi & Umum	4. Persentase Peningkatan Kunjungan Prothesa Ortetik	Pengadaan Alkes Pelayanan umum dan ok	3,570,656.000
		5. Persentase Peningkatan Kunjungan Fisioterapl	Pertemuan Pembahasan Pengembangan RS	284.844.000
		6. Persentase Peningkatan Kunjungan Ocupacy Therapy		
		7. Persentase Peningkatan Kunjungan Latihan Kerja		
5	Terwujudnya Sistem Promosi yang teritegrasi	8. Frekwensi Promosi yang Terintegrasi	Upaya Pemasaran Layanan RS	103.352.000
6	Terwujudnya Pemenuhan SDM dan peningkatan kedisiplinan pegawai	9. Frekwensi Pemenuhan SDM	Pemenuhan Kualitas SDM RS (Pelatihan dan Workshop SDM)	1.417.162.000
		10. Tingkat Kehadiran Pegawai	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	26.161.158.000
		11. Tingkat Capaian SKP		
7	Terwujudnya Budaya Kinerja BLU	12. Tingkat Kinerja BLU	Belanja Remunerasi RS	14.000.000.000
8	Terwujudnya Peningkatan Keandalan Aset Medis	13. Tingkat Keandalan Aset Medis	Pemeliharaan Aset RS	6.283.340.000
9	Terwujudnya Optimalisasi SIRS	14. Persentase Perangkat SIRS yang terintegrasi		

10	Terwujudnya Fleksibilitas Penggunaan Anggaran BLU	15. Persentase Realisasi Belanja BLU		
11	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	16. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Organisasi	Audit Laporan Keuangan	60.000.000
Jumlah Anggaran yang Di Butuhkan pada Tahun 2019				189.111.47 1.000



Direktur Utama,

**dr. I Gusti Lanang Suartana Putra,
MM, MARS
NIP. 196401281990031002**